

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN,
NILAI TUKAR, INVESTASI ASING LANGSUNG, DAN INFLASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta Padang



OLEH :
MELNI IBRIANTI
1910011111028

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNGHATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NILAI TUKAR
INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA

Oleh

Nama : Melni Ibranti
NPM : 1910011111028

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Sekretaris

(Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si)

Anggota

(Nurul Huda S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 20 Februari 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NILAI TUKAR
INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA

Oleh

Nama : Melni Ibrianti
NPM : 1910011111028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 20 Februari 2024

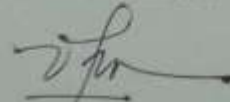
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nuryl Huda S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melni Ibrianti
Npm : 1910011111028
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai tukar,
Investasi Asing Langsung dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, adapun karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, 20 Februari 2024
Yang membuat pernyataan



Melni Ibrianti
NPM: 19100111110028

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN NILAI
TUKAR INVESTASI ASING LANGSUNG DAN INFLASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Melni Ibrianti¹, Alvis Rozani²
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

**Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat**

Email: Melniibrianti@gmail.com alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi merupakan kebijakan ekonomi yang tepat dalam memastikan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan stabil di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar; Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, WorldBank dan UNCTAD. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Beganda Time Series, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji Stasitik terdiri dari Uji Simultan (F), Uji Parsial (t) dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, variabel Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Simpanan, Investasi Asing
Langsung, Inflasi.**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF INTEREST RATES ON SAVINGS
EXCHANGE RATES FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND INFLATION
ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA**

Melni Ibrianti¹, Alvis Rozani²

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta**

**Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat**

Email: Melniibrianti@gmail.com alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Savings Interest Rates, Exchange Rates, Foreign Direct Investment and Inflation are appropriate economic policies in ensuring sustainable and stable economic growth in Indonesia. This research aims to analyze the influence of savings interest rates, exchange rates, foreign direct investment and inflation on economic growth in Indonesia. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency, WorldBank and UNCTAD. This research uses Time Series Multiple Linear Regression Analysis, Classic Assumption Test consisting of Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test and Autocorrelation Test. Static Test consists of Simultaneous Test (F), Partial Test (t) and Coefficient of Determination Test.

Based on The results of data analysis show that the Savings Interest Rate and Exchange Rate variables have a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia, the Foreign Direct Investment variable has a positive and insignificant effect on Economic Growth in Indonesia, the Inflation variable has a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia

Keywords: Economic Growth, Savings Interest Rates, Exchange Rates, Foreign Direct Investment, and Inflation

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1. Rumusan Masalah.....	10
1.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.3. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kerangka Teori.....	12
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.2. Suku Bunga Simpanan.....	13
2.1.3. Nilai Tukar.....	14
2.1.4. Investasi Asing Langsung.....	15
2.1.5. Inflasi.....	15
2.2. Hubungan Antar Variabel.....	16
2.2.1. Hubungan Antara Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Pertumbuhan Ekonomi..	16
2.2.2. Hubungan Antara Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.3. Hubungan Antara Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.2.4. Hubungan antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.3. Penelitian Terdahulu.....	19
2.4. Kerangka konseptual.....	28
2.5. Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.2. Identifikasi Variabel.....	30
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6. Metode Analisis Data.....	33
3.6.1. Uji Pendeteksian Asumsi Klasik.....	34
3.6.1.2. Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.6.1.3. Uji Multikolinearitas.....	35
3.6.1.4. Uji Autokorelasi.....	36
3.6.2. Uji Statistik.....	36
3.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36

3.6.2.2	Uji F (F-Tes)	37
3.6.2.3	Uji Parsial (Uji t)	38
BAB IV		40
GAMBARAN UMUM		40
4.1	Analisi Deskriptif	40
4.1.1.	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	41
4.1.2.	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Simpanan	42
4.1.3.	Perkembangan Nilai Tukar	43
4.1.4.	Perkembangan Investasi Asing Langsung	44
4.1.5.	Perkembangan Inflasi	45
BAB V		47
HASIL DAN PEMBAHASAN		47
5.1.	HASIL	47
5.1.1.1	Uji Normalitas	47
5.1.1.2	Uji Multikolinearitas	48
5.1.1.3	Uji Heteroskedastisitas	50
5.1.1.4	Uji Autokorelasi	50
5.2.1	Analisis Hasil Estimasi Model	51
REGRESI LINEAR BERGANDA		52
5.2.1.1	Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (F) dan Parsial (t)	53
5.2.1.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
5.2	Pembahasan	55
5.2.1.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	55
5.2.1.	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	55
5.2.2.	Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	56
5.2.3.	Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	56
BAB VI		58
KESIMPULAN DAN SARAN		58
6.1.	KESIMPULAN	58
6.2.	SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 1997 negara-negara Asia Tenggara di hantam krisis ekonomi, termasuk Indonesia. Krisis finansial yang melanda Indonesia pada akhir 1997 dengan cepat berubah menjadi sebuah krisis ekonomi dan politik. Respon pertama Indonesia terhadap masalah ini adalah menaikkan tingkat suku bunga domestik dan melemahnya nilai tukar rupiah, dan memperketat kebijakan moneter. Pada Oktober 1997, Indonesia dan International Monetary Fund (IMF) mencapai kesepakatan tentang program reformasi ekonomi yang diarahkan pada penstabilan ekonomi makro dan penghapusan beberapa kebijakan ekonomi yang dinilai merusak, antara lain Program Permobilan Nasional dan kasus monopoli.

Perencanaan pembangunan ekonomi merupakan sarana utama kearah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dengan perencanaan pembangunan ekonomi suatu negara dapat menentukan serangkaian sasaran ekonomi secara kuantitatif dalam periode tertentu.. Menurut teori, saat terjadi krisis dari salah satu negara jelas akan berdampak besar pada perekonomian negara yang menjadi mitra dagangnya. Tampaknya, teori ini tak akan terbukti kalau seluruh masyarakat mempercayai kebijakan yang diambil pemerintah. Sebab, saat krisis tahun 1997 mendera ekonomi nasional, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan sistem ekonomi nasional sangat rendah.(Sasono, 2016)

pembangunan ekonomi dicapai sebagai sebuah proses multidimensi yang melibatkan perubahan yang besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan dalam ketimpangan, dan juga pengurangan dalam kemiskinan. Pembangunan harus merepresentasikan perubahan dalam semua sistem sosial dan juga kelompok sosial dalam masyarakat.

Suku Bunga adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara selain Inflasi. Suku Bunga dapat mempengaruhi keseimbangan antara simpanan masyarakat dan investasi pada sektor riil, selanjutnya mempengaruhi jumlah lapangan kerja dan tingkat pengangguran. Lebih jauh lagi implikasinya dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Hal tersebut biasa disebut multiplier effect. Karena itu penetapan tingkat suku bunga banyak mempertimbangkan berbagai faktor yang akan menjadi akibat yang akan terjadi dari penetapan tingkat suku bunga tersebut. Kenaikan atau penurunan suku bunga dalam bursa efek juga sangat terasa imbasnya terutama terhadap saham-saham perbankan yang dalam hal ini berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga penyalur kredit kepada masyarakat. Tingginya suku bunga dan biaya operasional berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan perbankan dalam memenuhi kewajibannya sehingga menurunkan kualitas kredit perbankan.

Perencanaan pembangunan ekonomi merupakan sarana utama kearah tercapainya Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi. Dengan perencanaan pembangunan ekonomi suatu negara dapat menentukan serangkaian sasaran ekonomi secara kuantitatif dalam periode tertentu. Melalui perencanaan pembangunan suatu negara dapat memobilisasi sumber daya yang terbatas untuk memperoleh hasil yang optimal dengan lancar, progresif dan seimbang. Menurut teori, saat terjadi krisis dari salah satu negara jelas akan berdampak besar pada perekonomian negara yang menjadi mitra dagangnya.

Tampaknya, teori ini tak akan terbukti kalau seluruh masyarakat mempercayai kebijakan yang diambil pemerintah. Sebab, saat krisis tahun 1997 mendera ekonomi nasional, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan sistem ekonomi nasional sangat rendah. Nilai tukar mencerminkan keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing \$US. Merosotnya nilai tukar rupiah merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat internasional terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional, atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing \$US oleh masyarakat karena perannya sebagai alat pembayaran internasional. Kinerja uang khususnya pasar luar negeri diukur melalui kurs rupiah, terutama mata uang dolar AS. Semakin menguat kurs rupiah sampai batas tertentu berarti menggambarkan kinerja di pasar uang semakin menunjukkan perbaikan.

inflasi merupakan indeks ekonomi makro, digunakan untuk mengukur kestabilan ekonomi suatu negara. Perubahan indeks ekonomi makro ini berakibat pada pertumbuhan ekonomi. Suku bunga Bank Indonesia menjadi indikasi bagi perbankan untuk menentukan tingkat suku bunganya, seperti tabungan, deposito dan kredit, hal ini merupakan satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi.

TABEL 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Suku Bunga Simpanan, dan Inflasi
pada tahun 2010-2020 (persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Tingkat Suku Bunga Simpanan (Persen)	Inflasi (Persen)
2010	6,22	6,93	6,96
2011	6,17	6,94	3,79
2012	6,03	5,91	4,3
2013	5,56	6,88	8,38
2014	5,02	8,80	8,36
2015	4,79	7,87	3,35
2016	5,02	6,83	3,02
2017	5,07	5,98	3,61
2018	5,17	5,70	3,13
2019	5,02	6,73	2,72
2020	-2,07	5,28	1,42

Sumber: Badan Pusat Statistik, Tahun 2023

Pada bagian Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 2010 - 2020 yang dihitung berdasarkan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi ada pada tahun 2010 yaitu pada angka 6.22%. Sedangkan angka terendah ada pada tahun 2020 yaitu

mencapai angka -2.07%.

Selanjutnya memperlihatkan bahwa Tingkat Suku Bunga Simpanan mengalami fase naik turun dari tahun 2010-2020, yang mana kenaikan tertinggi ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 8,80, sedangkan angka terendah ada pada tahun 2020 yaitu 5,28%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Inflasi di Indonesia pada tahun 2011 sebesar 3,79%.Terjadinya Inflasi di Indonesia karena tingginya permintaan agregat, sedangkan permintaan sebuah produk tidak sesuai dengan kemampuan produksi serta kenaikan anggaran produksi. Inflasi di tandai dengan meningkatnya harga barang serta jasa dengan merata.

TABEL 1. 2
Nilai Tukar Rupiah/Dollar pada tahun 2010-2020
(rupiah/Dolar)

Tahun	Nilai Tukar (Rupiah/USD)
2010	9090,43
2011	8770,43
2012	9386,63
2013	10461,2
2014	11865,2
2015	13389,4
2016	13308,3
2017	14068,53
2018	15001,04
2019	13973,58
2020	13599,32

Sumber: WorldBank, Tahun 2023

Selanjutnya pada Nilai Tukar juga mengalami kenaikan di setiap tahunnya mengalami kenaikan. Angka tertinggi ada pada tahun 2018 yaitu mencapai 15001,04 rupiah. Sedangkan yang terendah ada pada tahun 2011 yaitu senilai 8770,43 Rupiah.

Melemahnya nilai tukar domestik terhadap mata uang asing (seperti Rupiah terhadap US Dolar) memberikan pengaruh yang negatif terhadap pasar ekuitas karena pasar ekuitas menjadi tidak punya daya tarik. Pengamatan nilai mata uang atau kurs sangat penting dilakukan mengingat nilai tukar mata uang sangat berperan dalam pembentukan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik

Menurut Krugman di dalam Sarwedi (2002) Investasi Asing Langsung ialah aliran dana internasional di mana sebuah industri pada sebuah negara mendirikan atau memperbesar industri pada wilayah lain. Investasi langsung untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mendorong bidang nonmigas yang bersaing di

internasional. Investasi Asing Langsung menjadi salah satu sumber perlu pembiayaan bagi negara-negara maju dan berkembang..

TABEL 1. 3
Investasi Asing Langsung Tahun 2010-2020
(Miliar Rupiah)

Tahun	Investasi Asing Langsung (miliar Rupiah)
2010	13770
2011	19241
2012	19137
2013	18816
2014	21810
2015	16641
2016	3921
2017	20579
2018	20563
2019	23883
2020	18590

Sumber: UNCTAD, Tahun 2023

Pada tabel Investasi Asing Langsung juga mengalami kenaikan dan penurunan mulai pada tahun 2010-2020 yang mana angka paling besar ada pada tahun 2019 yaitu mencapai angka 23883 Miliar Rupiah

Selanjutnya, dalam bentuk neoklasik, Investasi Asing Langsung meningkatkan stok kekayaan dengan pembentukan modal tetap, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan di negara penerima. Pada bentuk pertumbuhan endogen, FDI terpaut dengan balasan teknologi, yang menandingi akibat

pengembalian investasi yang beranjak berkurang serta membentengi ekonomi di lintasan pertumbuhan jangka panjang. Investasi Asing Langsung ialah suatu penentu perkembangan produk.

Pengaruh tingkat suku bunga simpanan, nilai tukar investasi asing langsung, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, tingkat suku bunga simpanan yang rendah dapat mendorong investasi dan konsumsi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, nilai tukar investasi asing langsung dan inflasi juga memiliki dampak yang signifikan.

Nilai tukar investasi asing langsung dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan impor Indonesia, serta arus masuk modal asing. Jika nilai tukar rupiah melemah, hal ini dapat meningkatkan harga impor dan mengurangi daya beli konsumen domestik, yang dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, inflasi yang rendah dapat mencerminkan stabilitas ekonomi dan mendorong kepercayaan konsumen serta investasi jangka panjang.

Dalam konteks Indonesia, kebijakan moneter Bank Indonesia, kebijakan fiskal pemerintah, stabilitas politik, kondisi global, dan faktor-faktor lainnya juga berperan dalam menentukan dampak dari faktor-faktor ini terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis yang mendalam serta penelitian ekonomi yang komprehensif diperlukan untuk memahami hubungan yang lebih dalam antara variabel-variabel ini dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian bermaksud menganalisis pengaruh suku bunga, nilai tukar, dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan utama peneliti adalah :

1. Peneliti mampu menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Peneliti mampu menganalisis bagaimana pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Peneliti mampu menganalisis bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

4. Peneliti mampu menganalisis bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk pengetahuan mengenai pengaruh dari suatu Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar Investasi Asing Langsung dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, dan juga dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi Pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi. Suku Bunga Simpanan, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia